BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Simpulan yang ditarik dari hasil analisis data adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan variasi fonologis ditemukan bunyi vokal /u/ yang variasinya [U] dan [u], bunyi /e/ yang variasinya [ɛ] dan [e], bunyi /o/ yang variasinya [ɔ], bunyi konsonan /k/ yang variasinya [ʔ] dan [k], dan bunyi diftong /ia/ yang variasi bunyinya [ie] dan [ia]. Selanjutnya, juga ada variasi yang terjadi antara bunyi diftong dengan bunyi vokal pada berian data, yaitu pada bunyi /uy/ yang bervariasi dengan bunyi [U] yang ditemukan pada TP4 saja dan bunyi /uy/ pada TP1, TP2, dan TP3. Dari variasi fonologis ini pada variasi vokal dan konsonan didapatkan TP3 cenderung berbeda dengan yang lain atau TP1-TP4 memiliki banyak persamaan. Sementara pada variasi diftong TP4 cenderung berbeda dengan yang lain.

2. Dari 500 tanyaan ditemukan 136 berian yang memiliki variasi leksikal. Dari variasi leksikal, TP4 cenderung banyak berbeda dengan yang lain dan TP1-TP4 cenderung memiliki banyak persamaan.

3. Berdasarkan perhitungan segitiga dialektometri ditemukan dua tingkat variasi bahasa, yaitu beda wicara dan tidak memiliki perbedaan. Antara TP1-TP4 menunjukkan perbedaan wicara. Antara titik-titik pengamatan yang lain menunjukkan tidak ada perbedaan seperti antara TP1- TP2, TP2- TP3, TP2-TP4, dan TP3-TP4.

4. Hasil penggabungan isoglos di setiap peta leksikal ke dalam peta berkas isoglos selaras dengan hasil perhitungan dialektometri. Berkas isoglos antara TP1 dan

TP4 paling tebal. Dari angka perhitungan dialektometri, persentasenya memang paling tinggi.

5.2 Saran

Penelitian yang dilakukan di Kecamatan X Koto Singkarak, Kecamatan Junjung Sirih (Kabupaten Solok) dan Kecamatan Batipuh Selatan (Kabupaten Tanah Datar) ini yang membahas geografi dialek mencakup dua aspek kebahasaan, yaitu aspek fonologi dan leksikal. Penelitain dialektologi idealnya juga mencakup semua aspek kebahasaan yang ada. Namun karena keterbatasan waktu, penganalisaan terhadap unsur-unsur lain tersebut belum dapat dilakukan. Untuk itu penulis menyarankan agar penelitian dialektologi, khususnya daerah penelitian ini terus dilanjutkan dengan mengembangkan ke dalam aspek kebahasaan lain yang belum dikaji dalam penelitian ini.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA